

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di PKBM Sumber Ilmu yang yang beralamat di Jl. Polder Selatan RT. 02, Kec. Sungai Pandan, Kab. Hulu Sungai Utara, Prov. Kalimantan Selatan. Diharapkan pemilihan ini dapat memenuhi kebutuhan data yang dibutuhkan untuk menjawab penelitian ini. Pemilihan lokasi di PKBM Sumber Ilmu karena PKBM Sumber Ilmu Mampu mewakili kriteria subjek penelitian, karena peneliti sendiri cukup mengetahui kondisi geografis dan perkembangan wilayah yang menjadi tujuan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, tipe penelitian merupakan penelitian pengaruh. Penelitian pengaruh merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Layanan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan variabel terikatnya adalah Kepuasan Warga Belajar.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis, diantaranya :

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Untuk membuat sebuah batasan populasi, terdapat tiga kriteria yang harus terpenuhi, yaitu isi, cakupan dan waktu (Prasetyo and Jannah ,2016). Pada penelitian ini populasi diambil dari seluruh peserta didik Paket C PKBM Sumber Ilmu Kecamatan Sungai Pandan yang berjumlah 96 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *non-probability* sampling dengan metode sampling jenuh. Hal ini dilakukan karena populasi terlalu kecil dan peneliti ingin membuat generalisasi dengan taraf kesalahan yang kecil. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik Paket C PKBM Sumber Ilmu Kecamatan Sungai 96 Orang.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional penelitian adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel dalam penelitian didefinisikan secara konkret, dapat diamati, dan dapat diukur berdasarkan indikator-indikator tertentu sehingga memudahkan

peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Berikut adalah penjelasan mengenai definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini :

1. Kualitas Layanan

Kualitas pelayanan merupakan keseluruhan dari keistimewaan dan karakteristik dari produk atau jasa yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan secara langsung maupun tidak langsung. Indikator yang akan digunakan yaitu *Tangible* (bukti langsung), *Reliability* (kehandalan), *Responsiveness* (ketanggapan), *Assurance* (jaminan) dan *Empathy* (empati). Hal ini kemudian diukur melalui angket yang pada penelitian ini peneliti akan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Kepuasan Belajar

Kepuasan belajar merupakan perasaan senang atau tidaknya pelanggan atau terlebih khusus peserta didik sebagai pelanggan inti yang muncul setelah apa yang didapatkan apakah sesuai dengan harapannya. Indikator yang akan digunakan yaitu Kepuasan pada Guru/Tutor, Kepuasan pada pembelajaran yang diselenggarakan, Kepuasan pada konten dan media pembelajaran yang diberikan dan Kepuasan pada tugas dan ujian yang diberikan. Hal ini kemudian diukur melalui angket yang pada penelitian ini peneliti akan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat diolah dan dianalisis secara ilmiah.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Layanan

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Kualitas Layanan

Variable Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomer Soal
Kualitas Pelayanan (X)	<i>Reability</i> (Kehandalan)	Kesediaan Peralatan dan fasilitas PKBM.	1, 2
		Pelayanan yang di berikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik/warga belajar	3, 4,
		Kondisi fisik bangunan PKBM, kebersihan, kerapian serta kenyamanan lingkungan.	5, 6,
		Kedisiplinan Staf/Tutor	7, 8
		Tanggung Jawab	9, 10
	<i>Tangibles</i> (Bukti Fisik)	Bangunan PKBM atau Sarana dan prasarana PKBM	11, 12
		Penampilan serta kerapian para staf PKBM.	13, 14
		Keramahan para staf pegawai pemberi layanan/Tutor sekolah terhadap peserta didik/Warga Belajar.	15, 16
	<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	Ketanggapan para staf pegawai dan Tutor terhadap kebutuhan peserta didik.	17
		Kehadiran para staf pegawai/ Tutor yang tepat waktu ke sekolah.	18, 19, 20
	<i>Assurance</i> (Jaminan)	Pelayanaan PKBM cepat dan tanggap.	21

Variable Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomer Soal
	<i>Emptthy</i> (Empati)	Keamanan Lingkungan PKBM	22, 23, 24
		Keramahan dan perhatian terhadap peserta didik.	25, 26, 27
		Mengetahui kebutuhan peserta didik.	28, 29

2. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Belajar

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Belajar

Variable Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomer Soal
Kepuasan Belajar (Y)	Kepuasan pada Guru/Tutor.	Kejelasan penyampaian dan penguasaan materi	1,2
		Sikap dan interaksi dengan warga belajar	3, 4
		Kemampuan membimbing dan memberikan motivasi	5, 6, 7
		Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam mengajar	8, 9
	Kepuasan pada Pembelajaran yang Diselenggarakan.	Keteraturan dan kelancaran proses pembelajaran	10, 11
		Kesesuaian metode dengan kebutuhan warga belajar (Peserta didik)	12
		Suasana pembelajaran yang kondusif	13, 14
	Kepuasan pada Konten dan Media Pembelajaran yang Diberikan.	Kesesuaian dan kejelasan materi	15
		Kemenarikan dan kemudahan penggunaan media	16, 17, 18

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Siregar (2017 : 17) menjelaskan bahwa pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, pengumpulan

data adalah langkah yang sangat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data sangat penting karena sebagai bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan :

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), dimana kuesioner atau angket dirancang untuk merekam data dengan memberikan alternatif jawaban yang akan dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan skala likert dengan lima kategori, sebagai teknik pengumpulan data, yang mana dalam kuesioner tertutup alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu. Responden hanya memilih jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dimana responden akan diberikan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Kurang Setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pada item positif bernilai SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Pada item negatif bernilai SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

Kuesioner atau angket akan disebar dengan media paper kepada warga belajar di PKBM Sumber Ilmu Kecamatan Sungai Pandan.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2022: 329) mengatakan bahwa dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dengan keterangan yang dapat mendukung suatu penelitian.

H. Teknik Penentuan Skor

Teknik penentuan skor akan menggunakan Skala Likert Lima Tingkat. Nilai dihitung dengan memberikan skor pada tiap jawaban yang diberikan responden, untuk skor ditentukan sebagai berikut:

Untuk jawaban sangat setuju responden diberi skor 5

Untuk jawaban setuju responden diberi skor 4

Untuk jawaban kurang setuju responden diberi skor 3

Untuk jawaban tidak setuju responden diberi skor 2

Untuk jawaban sangat tidak setuju responden diberi skor 1

Untuk mengetahui total skor variabel dalam persentase, akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

% = Persentase

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menurut Siregar (2017) adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Kuesioner dikatakan sah (valid) hanya jika mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner atau angket tersebut. Metode yang dapat digunakan dalam mencari validitas instrumen adalah menggunakan korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Skor total sendiri diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut.

Rumus yang digunakan dari Karl Pearson yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2 \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variable Y

$\sum xy$: jumlah perkalian antara variabel X dan variable Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

N: Jumlah subyek penelitian

$\sum x$: Jumlah nilai variabel X

$\sum y$: jumlah nilai variabel y

Adapun penarikan suatu keputusan untuk menguji validitas indikatornya sebagai berikut :

a. Berdasarkan Signifikansi

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item dinyatakan valid.

b. Berdasarkan nilai korelasi

- 1) Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid
- 2) Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item dinyatakan valid

Dalam uji validitas peneliti akan menggunakan alat bantu yakni program SPSS. Program SPSS merupakan program pengolahan data statistik yang paling umum atau dapat dipergunakan dalam suatu penelitian dengan menggunakan data kuantitatif atau data kualitatif yang dikuantitatifkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang dapat digunakan sebagai pengukur ketepatan kuesioner atau angket yang merupakan indikator dari variabel/konstruk. Menurut Gozali (dalam Sanaky, Saleh, and Titaley 2021) Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten (stabil) dari waktu ke waktu.

Siregar (2017 : 55) menjelaskan bahwa uji reliabilitas merupakan alat ukur yang dapat digunakan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalen* atau gabungan antara keduanya. Sedangkan secara internal, reliabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butirnya. Untuk mengukur tingkat keajegan soal ini digunakan teknik *Alpha Cronbach*, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika $\alpha > 0,80$

ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Tahap perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (Siregar, 2017 : 57-58) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = variant total

Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut : 1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel. 2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel. a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliabel Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode dalam memproses data menjadi sebuah informasi. Teknik analisis data dilakukan agar peneliti mendapatkan

solusi dari sebuah permasalahan penelitian yang sedang dikerjakan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan dalam analisis regresi (terutama regresi linear) untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi syarat statistik sehingga hasilnya valid dan dapat dipercaya.

a. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2022:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Fungsi lain dari uji normalitas yaitu untuk menentukan statistik yang tepat dan relevan, dengan ketentuan jika data berdistribusi normal maka pengolahan data menggunakan statistik parametrik sama halnya dengan uji T (t-test). Sebaliknya, jika data berdistribusi secara tidak normal maka pengolahan data dapat menggunakan statistik non-parametrik. Uji Normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai metode

seperti *Anderson Darling*, *Kolmogorov-Smirnov*, *Chi-Square*, *Lilliefors*, *Sahapiro-Wilk*, *Cramer Von Mises*, *QQ-Plot* dan *PP-Plot* .

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS 27 for windows dengan ketentuan.

- a. Jika nilai $\alpha > 0,05$ maka data berdistribusi dengan normal
- b. Jika nilai $\alpha < 0.05$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal
- c. Uji Homogenitas/Heterokedasitas

Mengutip dari Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji homogenitas atau uji heetrokedasitas digunakan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi terdapat ketidaksamaan variabel dari residual berdasarkan suatu pengamat kepada pengamat lain. Sedangkan, homogenitas data merupakan salah satu persyaratan yang direkomendasikan untuk diuji secara statistik terutama jika menggunakan statistik uji parametik. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi ini yaitu tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala hiteroskedastisitas maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser.

2. Regresi Linier Sederhana

Menghitung regresi sederhana (Siregar 2017) dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b. X$$

Keterangan :

Y: Variable terikat

X: Variable bebas

a + b : Konstanta

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur dalam statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu dugaan (hipotesis) berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Berikut adalah Uji Hipotesis dalam penelitian ini :

a. Uji T (Uji Hipotesis Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah menggunakan $\alpha = 0,1$ dan degree of freedom n-k. Cara menghitung uji t adalah sebagai berikut

$$t = \frac{\beta_1(b_{topi}) - \beta_1^*}{se(\beta_1)(b_{topi})}$$

(Yana Rohmana, 2013, hlm.74)

Dimana β_1^* merupakan nilai pada hipotesis nul. Atau secara sederhana t hitung dapat dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\beta_i}{Se_i}$$

Membandingkan nilai t hitung dengan t kritisnya (t tabel).

Keputusan menolak atau menerima H_0 , sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung > nilai t kritis maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya variabel tersebut signifikan.
- Jika nilai t hitung < nilai t kritis maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya variabel tersebut tidak signifikan. Artinya apabila

thitung < ttabel, maka koefisien korelasi ganda yang dihitung tidak signifikan, dan sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi ganda yang dihitung adalah signifikan dan menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan.

b. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R²) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Koefisien determinasi berfungsi untuk menerangkan sumbangan variabel bebas (X₁, X₂ dan X₃) terhadap variabel terikat (Y). Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R² semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/ dekat, atau dengan kata lain model tersebut dinilai baik.
- 2. Jika R² semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik. Dengan rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = \frac{b_{12,3} \sum x_{2i} y_i + b_{13,2} \sum x_{3i} y_i}{\sum y_i^2}$$